



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Tak Selesai 2014, Kontrak Diamendemen		
Date	11 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► PEMBEBASAN LAHAN TOL

Tak Selesai 2014, Kontrak Diamendemen

JAKARTA—Perjanjian pengusahaan jalan tol yang pembebasan tanahnya masih berlangsung hingga akhir 2014 akan diamendemen, menyusul digunakannya UU No. 2/2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum pada awal tahun depan.

Dimas Novita S.
dimas.novita@bint.com.id

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazaly mengatakan dengan digunakannya peraturan tersebut, maka biaya dan pelaksanaan pengadaan lahan akan ditanggung oleh APBN.

Namun untuk jalan tol yang pengusahaannya telah dilakukan sebelum beleid tersebut berlaku, pema-

► Dana APBN hanya sebagai talangan.

► Tahun depan, pembebasan tanah tidak lagi dilakukan oleh BUJT.

► Kenaikan investasi pasti tak terelakkan.

kalian APBN hanya sebagai dana talangan.

"Jadi mulai 2015, pakai APBN dulu untuk tol tersebut. Nanti ada hitung-hitungannya lagi kewajiban BUJT [badan usaha jalan tol] seperti apa," jelasnya, Jumat (7/2).

Oleh karena itu, sambungnya, akan ada beberapa pasal dalam Perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) yang berubah, terutama mengenai kewajiban BUJT akan pengadaan lahan.

Yang jelas, kata Gani, pengadaan lahan akan menjadi semakin cepat dengan diberlakukannya UU baru tersebut.

"Jadi, bisa saja nanti pasalnya berbunyi pembebasan tanah dilakukan oleh APBN. Setelah lunas atau mencapai 100%, BUJT diwajibkan untuk mengembalikan besaran yang telah dikeluarkan," ujarnya.

Dengan demikian, otomatis pada 2015, pembebasan tanah tidak lagi dilakukan oleh BUJT, akan tetapi oleh Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum.

Berdasarkan data Ditjen Bina Marga terdapat 17 jalan tol yang pembebasan lahannya masih akan berlangsung hingga batas peralihan peraturan baru tersebut, yakni pada akhir 2014.

Ke-17 jalan bebas hambatan tersebut ialah Pejagan-Pemalang Seksi III dan IV, Pemalang-Batang, Batang-Semarang Seksi III, Seksi IV, dan Seksi V, Semarang Solo Seksi III, Seksi IV, dan Seksi V, serta Cibitung-Cilincing Seksi IV.

Kemudian Bogor Ring Road Seksi III, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, Depok-Antasari Seksi II, Cileunyi-Sumedang-Dawuan Seksi III, juga Ciawi-Sukabumi Seksi II, Seksi III, dan Seksi IV.

Selanjutnya Kunciran-Serpong Seksi II, Pandaan-Malang, Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran, Cinere-Serpong, Cimanggis-Cibitung, dan Bandung Intra Urban Toll Road.

DUALISME

Sementara itu, Ketua Asosiasi Tol Indonesia (ATI) Fatchur Rochman mengatakan seluruh pembangunan jalan tol baik yang sedang berjalan

maupun yang baru harus menggunakan UU No. 2/2012 pada 2015.

"Tidak boleh ada dualisme hukum untuk pengadaan tanah dan tidak ada pengecualian lagi," katanya saat dihubungi, Minggu (9/2).

Mengenai amendemen PPJT bagi jalan tol yang proses tanahnya masih berlangsung pada 2015, Fatchur meminta penggantian anggaran APBN yang telah digunakan harus sesuai dengan kewajiban yang tertuang dengan PPJT. Angaran sampai, peningkatan harga tanah juga dibebankan kepada BUJT.

"Kalau di PPJT tertulis, misalkan, Rp400 miliar, ya...Rp400 miliar. Jangan berubah lagi menjadi lebih mahal" ujarnya.

Selain itu, pemerintah juga harus memikirkan opsi dukungan lainnya bagi kelalkan investasi pengusaha jalan tol.

Dengan bertambahnya waktu pembebasan tanah, sambungnya, maka jadwal konstruksi pun menjadi mundur, sehingga kenaikan investasi pasti tak terelakkan.

"Kalau landasan keuangannya ditinjau lagi kemudian ada pembengkakan biaya dan jadi tidak feasible, bisa saja yang tadinya rias itu tidak ada dana dukungan pemerintah menjadi ada. Tapi tidak untuk meminta penambahan masa konsepsi," tutur Fatchur. ■



17 Jalan Tol yang Pembebasan Lahannya Masih Berlangsung

Ruas	Panjang (km)
Cibitung-Cilincing	33,61
Bekasi-Cawang-Kp. Melayu	21,04
Depok-Antasari	21,54
Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran	15,22
Kunciran-Serpong	11,15
Cinere-Serpong	10,14
Cimanggis-Cibitung	23,39
Bogor Ring Road	11,25
Ciawi-Sukabumi	53,5
Bandung Intra Urban Toll Road	27,26
Cileunyi-Sumedang-Dawuan	59,75
Pejagan-Pemalang	57,5
Pemalang-Batang	39,2
Batang-Semarang	74,75
Semarang-Solo	75,88
Gempol-Pasuruan	32
Pandaan-Malang	37,62

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum

Foto: Antara